

## INTISARI

Lengari, L.K.W. 2013. *Perbandingan Uji Eefektivitas Antiseptik Sabun Cair Sirih Merah Merk X dan Sabun Cair Sirih Hijau Merk Y Terhadap Pertumbuhan Jamur Candida albicans Dengan Metode Difusi*. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Pembimbing : Dra.Kartinah Wiryosoendjoyo, SU.

Beragam cara yang ditempuh para wanita agar bebas dari keputihan dengan menggunakan bahan yang mudah didapat dan efisien. Salah satunya adalah menggunakan sabun cair sirih hijau dan sabun cair sirih merah yang sekarang banyak sekali beredar ditengah masyarakat dengan berbagai merk. Sabun cair sirih terbuat dari ekstrak daun sirih yang diketahui mempunyai khasiat sebagai antijamur yang dapat membunuh jamur *Candida albicans*. Kandidiasi merupakan penyakit yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* jika ada faktor prediposisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sabun cair sirih merah dan sabun cair sirih hijau terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*, dengan metode difusi.

Sabun cair sirih merah terbuat dari ekstrak daun sirih merah dan sabun cair sirih hijau terbuat dari ekstrak daun sirih hijau. Uji efektivitas antijamur dilakukan dengan metode difusi untuk mengetahui efektivitas sabun cair sirih merah dan sabun cair sirih hijau terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Konsentrasi yang digunakan adalah 50%, 42,86%, 33,33%, dan 20%. Jamur *Candida albicans* yang digunakan sesuai dengan kekeruhan standar Mc Farland yang diencerkan dengan larutan garam fisiologis steril 1:1000.

Hasil penelitian perbandingan efektivitas sabun cair sirih merah dan sabun cair sirih hijau terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* diperoleh bahwa sabun cair sirihmerahlebih efektif terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada konsentrasi 50%, 42,86%, 33,33%, dan 20%.

**Kata Kunci:** Sabun cair sirih hijau, sabun cair sirih merah, antijamur, jamur *Candida albicans*.